

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan empati anak kelompok B di RA Daaruttaqwa desa silebu kec. Kragilan sebelum diberikan media film animasi riko *the series (pretest)* berada dalam kategori sedang dengan jumlah nilai rata-rata sebesar 35.31%, jika di samakan dengan tabel kategorisasi kelas interval maka dapat di kategorisasikan sedang yaitu 26-38.
2. Perkembangan empati anak kelompok B di RA Daaruttaqwa desa silebu kec. Kragilan setelah di berikan tontonan film animasi riko *the series (posttest)* berada dalam kategori tinggi, yaitu diperoleh nilai rata-rata sebesar 43.81%, jika disesuaikan dengan tabel kategorisasi kelas interval maka perkembangan empati anak kelompok B di RA Daaruttaqwa desa silebu kec. Kragilan berada pada kategori tinggi. Ini berarti setelah diberikan perlakuan yaitu menonton film animasi riko *the series* terjadi perubahan pada perkembangan empati anak saat sebelum menonton film yaitu dari yang sedang menjadi tinggi kategorinya.



3. Terdapat pengaruh pada media film animasi riko the series dalam mengembangkan empati anak kelompok B di RA Daaruttaqwa desa silebu kec. Kragilan. Dengan dilakukannya metode menonton dengan media film animasi riko the series untuk mengembangkan empati anak, diperoleh peningkatan yang signifikan. Perkembangan kemampuan empati anak sebelum diberikan perlakuan (pretest) berada pada kategori sedang yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 35.31%, kemudian setelah diberikan media film animasi riko the series lalu di observasi hingga mendapatkan hasil observasi instrument (posttest) maka didapatkan perkembangan empati anak meningkat rata-ratanya menjadi 43.81%, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media film animasi riko the series terhadap perkembangan empati anak di RA Daaruttaqwa desa silebu kec. Kragilan.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

Bagi sekolah, diharapkan supaya menyediakan berbagai kebutuhan untuk pembelajaran yang beragam khususnya bagi pengembangan sikap empati anak, seperti sarana prasarana untuk menonton film animasi, serta kegiatan-kegiatan yang dapat



merangsang perkembangan empati anak sejak usia dini.

Bagi guru, diharapkan agar memberikan atensi lebih terhadap anak yang perkembangan sikap empatinya belum maksimal, dengan memberikan pembiasaan-pembiasaan yang berkaitan dengan perkembangan empati, seperti membuang sampah, membantu guru maupun membantu teman sebaya. Media film animasi mampu mengembangkan kemampuan empati anak, hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu strategi dalam pembelajaran.

Bagi orang tua, diperlukan perhatian lebih kepada anak, disarankan agar orang tua melatih dan membiasakan anak di rumah dengan mencontohkan sikap empati, dengan cara yang sederhana saja, seperti membiasakan anak berbagi makanan, menyayangi binatang, dan menolong orang yang membutuhkan. Pembiasaan sederhana yang dilakukan serta dicontohkan oleh orang tua seperti mendampingi anak menonton film animasi, kurangi penggunaan smartphone akan di tiru oleh anak, hingga perkembangan sikap empati anak berkembang sedikit demi sedikit setiap harinya.

Bagi peneliti selanjutnya, bagi peneliti yang akan melakukan kajian yang sama dengan penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan tujuan penelitian yang ingin di teliti serta lebih memfokuskan terhadap objek penelitian. Peneliti berikutnya dapat



meneliti mengenai variabel pendampingan orangtua saat menonton film animasi terhadap perkembangan empati anak, atau pola asuh orangtua dalam mendampingi menonton film animasi terhadap perkembangan anak.

